

## **Efektifitas Penggunaan Dana Desa Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar**

**Muhammad Irfan Maulana Putera\*, Muhammad Saleh**

Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

[\\*irfanputera11@gmail.com](mailto:irfanputera11@gmail.com)

### ***Abstract***

*The purpose of this study is to determine the effectiveness of the use of village funds in order to improve the welfare of the community in Sungai Batang Villages. In this research using qualitative descriptive method. The type of data used in the form of secondary data about the development of effectiveness of the use of Village funds in order to improve the welfare of the community in Sungai Batang Villages. The results of research can be used by local governments to set policies on the use of Village Funds in order to increase the welfare of the community in Sungai Batang Villages.*

*Based on the results of this study, effectiveness of the use of Village Funds in order to improve the welfare of the community in Sungai Batang Villages is goes according to plan and manages to achieve village targets and development that comes from Village Fund programs in accordance with community expectations also what the community needs according to the results of village development.*

***Keywords : Village Funds, Village Expenditure Budget***

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan program Dana Desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder tentang perkembangan efektifitas program Dana Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Hasil penelitian dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk menetapkan kebijakan-kebijakan pada program Dana Desa untuk memperbesar tingkat kesejahteraan masyarakat Desa.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas program Dana Desa di Desa Sungai Batang berjalan sesuai rencana dan berhasil mencapai target serta pembangunan Desa yang berasal dari program Dana Desa Sesuai dengan harapan masyarakat dan apa yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan hasil pembangunan Desa.

**Kata kunci : Dana Desa, Anggaran Pendapatan Belanja Desa**

## **PENDAHULUAN**

Sejak diberlakukannya Alokasi Dana Desa (ADD) pada tahun 2015, infrastruktur yang awalnya kurang memadai menjadi meningkat untuk Desa Sungai Batang. Dahulu sebelum adanya Dana Desa, Desa hanya mengharapkan dana dari Kabupaten dan untuk membangun infrastruktur desa, masyarakat melakukan musyawarah terlebih dahulu dan setelah itu diajukan ke Kabupaten.

Masyarakat Desa Sungai Batang rata-rata sumber penghasilannya dari hasil pertanian. Semenjak dibangunnya infrastruktur fasilitas yang didanai oleh Dana Desa seperti jembatan dan jalan usaha tani untuk memudahkan masyarakat untuk melakukan aktivitas pertanian agar mendapatkan sumber pendapatan.

Sistem pengalokasian Alokasi Dana Desa di Desa Sungai Batang yaitu melalui musyawarah yang dilakukan masyarakat selanjutnya akan di ajukan ke Kecamatan dan setelah itu ke Kabupaten. Maksud pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) ini merupakan bantuan stimulant atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program Pemerintah Desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

Efektivitas berdasarkan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti dapat membawa hasil guna. Menurut Amin Tunggal Wijaya dalam bukunya yang berjudul Manajemen Suatu Pengantar bahwa efektivitas adalah hasil membuat keputusan yang mengarahkan melakukan sesuatu dengan benar dan membantu memenuhi misi suatu perusahaan atau mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Efektivitas Dana Desa dapat dinilai dari melihat hasil pembangunan Desa dan dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Berkelanjutan disini dengan maksud pembangunan yang dilakukan sudah sesuai dengan partisipasi warga dan dapat dinikmati masyarakat secara terus menerus.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebagaimana yang dijelaskan oleh Rahardjo Adisasmita dibukunya yang berjudul Pembangunan Pendesaan. Tujuan pengalokasiannya ialah untuk pemerataan kemampuan keuangan antar Desa juga pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat.

Desa menurut UU No 32 Tahun 2004 merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang juga mengatur kepentingan masyarakat setempat.

Pembangunan Desa adalah bagian dari pembangunan nasional dan pembangunan Desa ini juga mempunyai arti serta peranan yang penting dalam upaya guna mencapai tujuan nasional.

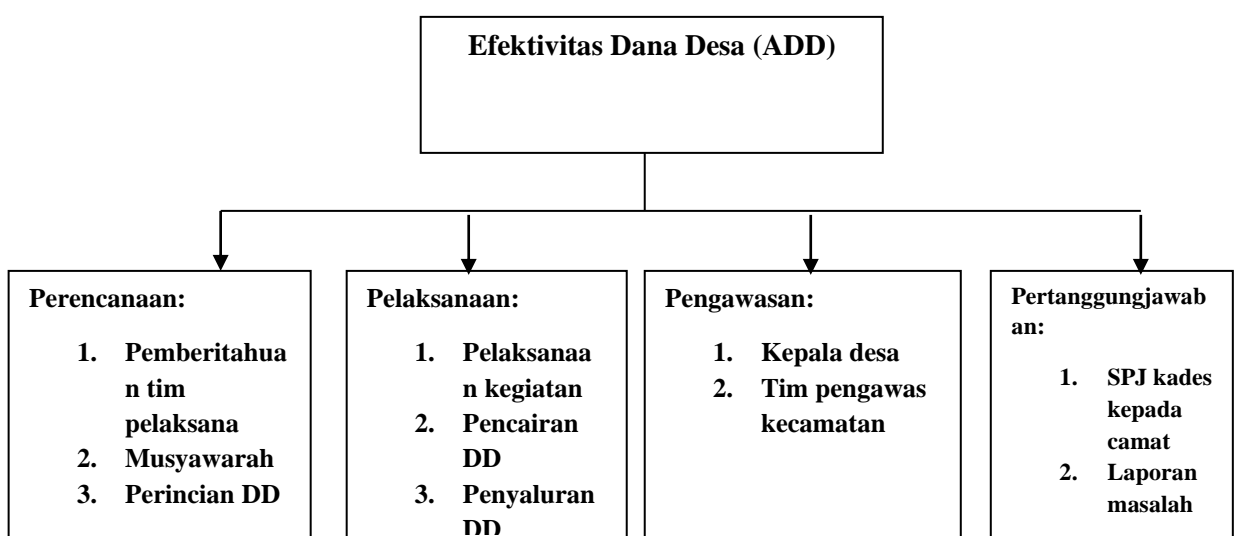
Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup dan memenuhi kebutuhan pokok yang baik.

### Penelitian Terdahulu

Risma Hafid (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun 2016 dengan hasil penelitian dalam pemanfaatan Dana Desa telah dikatakan efektif sedangkan Nova Sulastris dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna dengan hasil penelitian tahap perencanaan dilihat dari musrembang yang diadakan tim pelaksana Alokasi Dana Desa (ADD) masih kurang efektif.

### Kerangka Penelitian

Gambar 1



Berdasarkan Gambar 1 kerangka pikir, dapat dijelaskan bahwa perlunya perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pertanggungjawaban guna meningkatkan efektivitas Dana Desa yang juga berdampak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

## **METODE PENELITIAN**

Fokus penelitian ini lebih melihat pada bidang efektivitas penggunaan dana desa yang terkait pada Anggaran Penerimaan dan Belanja Desa (APBDES) untuk proyek yang sudah dibangun maupun akan dibangun. Pengalokasian dan penggunaan Dana Desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian melalui berbagai cara, antara lain :

1. Interview yaitu sebuah pertukaran informasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam

pertemuan tatap muka individual ataupun kelompok yang terkait dengan masalah penelitian.

2. Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan kunjungan langsung lapangan yang akan diteliti dan ke instansi yang menjadikan sumber perolehan data untuk dapat diamati dan dipelajari berdasarkan data yang ada.\
3. Dokumen yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai instansi yang terkait dengan masalah diteliti dan menggunakan studi pustaka dengan cara mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dari berbagai referensi yang terkait dengan masalah penelitian.

Definisi Variabel-Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

1. Pendapatan Desa

Pendapatan Desa adalah pendapatan yang meliputi semua penerimaan uang melalui rekening Desa yang merupakan hak Desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh Desa.

2. Pendapatan Asli Desa

Pendapatan Asli Desa adalah pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal Desa.

3. Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

4. Infrastruktur Desa

Infrastruktur Desa adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat penalaran berdasarkan fenomena-fenomena yang akan diteliti. Data yang didapatkan dari observasi disiapkan untuk menganalisa hasil dari data terkumpul melalui wawancara.

Data yang didapatkan dari wawancara diolah untuk menambah bahan dari paparan hasil penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik di Desa Sungai Batang Kecamatan Sungai Batang ini dilihat dari jenis kelamin, usia, dan jenis pekerjaan.

#### a. Jenis Kelamin

Wilayah di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar dari sampel yang di dapat mengindikasikan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi produktivitas kerja, dengan adanya perbedaan fisik antara laki-laki dengan perempuan akan berdampak pada hasil kerja yang dilakukan. Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin yang ada di Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar didominasi oleh laki-laki terdiri dari 63warga dengan persentase 67,02%, hal ini menandakan bahwa laki-laki yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan sistem perekonomian keluarganyasedangkan peranan perempuan hanya 32,98% yang bekerja biasanya hanya menjadi ibu rumah tangga.

#### b. Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas seseorang dalam bekerja dan berfikir. Seseorang yang memiliki umur lebih muda cenderung akan memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat daripada mereka yang memiliki umur yang lebih tua. Adapun klasifikasi responden berdasarkan umur di Desa Sungai BatangKecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat menunjukkan bahwa data yang di dapat dari responden pada umur 31-40 memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 38,3% sedangkan pada umur 61-70 memiliki persentase terendah yaitu sebesar 2,12% dengan jumlah 2 orang warga.

#### c. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu tugas atau kerja yang menghasilkan pendapatan bagi seseorang untuk menghidupi ekonominya. Adapun klasifikasi responden

berdasarkan pekerjaan di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar menunjukkan bahwa dari hasil yang didapat dari responden banyak warga yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) yaitu sebesar 26 orang dengan persentase 27,66% dari 94 orang sedangkan pada responden yang bekerja yaitu pemilik warung yang berjumlah 25 orang. Ini menunjukkan bahwa di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat warga yang mencari pendapatan di dominasi dari usaha warung, rumah makan dan wiraswasta untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

## **2. Efektivitas Penggunaan Program Dana Desa**

Esensi dari sebuah pembangunan adalah berdaya guna bagi yang menikmati pembangunan itu sendiri. Dari dasar itulah penelitian itu dilakukan di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat dalam rangka meninjau efektifitas pembangunan Desa yang bersumber dari Dana Desa. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi lapangan, wawancara serta dokumentasi yang berlangsung di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupa ten Banjar.

Diketahui bahwa pada tahun 2015 memiliki target terendah sebesar Rp 267.770.223,54 dengan jumlah realisasi sebesar Rp 522.932.675,00 dan pada tahun 2016 memiliki jumlah target tertinggi yaitu sebesar Rp 958.810.484,00 dengan realisasi sebesar Rp 958.810.488,00 dan pada tahun 2017 memiliki target sebesar Rp 759.387.977,00 dengan realisasi terbesar yang berjumlah 1.130.121.609,00.

Angka efektifitas tertinggi yaitu pada tahun 2015 yaitu sebesar 195,29 % dengan target Rp 267.770.223,54 dan jumlah realisasi sebesar Rp 522.932.675,00 sedangkan efektifitas terendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 100 % dengan Rp 958.810.484,00 dan jumlah realisasi Rp 958.810.488,00. Untuk tahun 2016 memiliki efektifitas sebesar 100 % dikarenakan sudah sesuai target anggaran.

Data 2015 merupakan angka belanja desa terendah yaitu dengan target sebesar Rp 267.770.223,54 dan angka realisasi sebesar Rp 266.023.245,94 sedangkan pada tahun 2017 merupakan angka belanja Desa tertinggi yaitu dengan target sebesar Rp 1.056.335.482 dan

angka realisasi sebesar Rp 857.935.934. pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tiga tahun tersebut tidak ada jumlah belanja Desa yang mencapai target.

Angka efektifitas belanja pada tahun 2015 merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 99,35 % dengan jumlah target sebesar Rp 267.770.223,54 dan jumlah realisasi sebesar Rp 266.023.245,94 dan pada tahun 2016 adalah efektifitas belanja terendah yaitu sebesar 66,28 % dengan jumlah target sebesar Rp 958.810.484,00 dan jumlah realisasi sebesar Rp 635.487.814,94. Dari kata efektifitas sendiri dapat didefinisikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam tujuan-tujuan yang telah ditentukan, apabila efektifitas tinggi maka hasil dari program yang telah ditentukan melebihi target dari suatu pencapaian tersebut.

Efisiensi Anggaran Pendapatan Belanja Desa bahwa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari belanja dan realisasinya yaitu pada tahun 2015 yang awalnya jumlah belanja sebesar Rp 266.023.245,94 dan realisasinya sebesar Rp 522.932.675,00 ditahun 2016 menjadi Rp 635.487.814,94 pada jumlah belanja dan Rp 958.810.488,00 pada jumlah realisasi, dan kembali meningkat pada tahun 2017 yaitu jumlah belanja sebesar Rp 847.935.934,00 dan jumlah realisasi sebesar Rp 1.130.121.609,00.

Efisiensi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDES) tahun 2016 merupakan tingkat efisiensi terendah yaitu sebesar 66,28 % dengan jumlah belanja sebesar Rp 958.810.484,00 dan dengan jumlah pendapatan sebesar Rp 635.487.814,94 , sedangkan pada tahun 2015 merupakan angka efisiensi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDES) Tertinggi yaitu dengan jumlah belanja sebesar Rp 267.770.223,54 dan dengan jumlah pendapatan sebesar Rp 266.023.245,94.

Jumlah pendapatan Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat tahun 2017 sebesar Rp 1.130.121.609 dengan sumber pendapatan tertinggi yang berasal dari Dana Desa yaitu sebesar Rp 759.387.975 dengan persenan sebesar 67 %. Pada sumber Pendapatan Desa yang berasal dari Alokasi Dana Desa merupakan sumber pendapatan tertinggi kedua yaitu sebesar Rp 351.026.139 dengan persenan sebesar 31 % dan yang terakhir Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah Kabupaten atau kota merupakan sumber pendapatan terendah yaitu sebesar Rp 19.707.443 dengan persenan 1%.

### **3. Apakah terdapat Perbedaan Antara Hasil yang Diharapkan dengan Wujud Nyata Infrastruktur yang Dibangun?**



Seperti yang sudah dijelaskan dalam rangka mengukur sebuah program efektif atau tidak maka salah satu caranya adalah dengan melihat dampak dari pembangunan kepada masyarakat yang menikmati pembangunan. Sesuai dengan pengertian efektifitas yaitu hasil membuat keputusan yang mengarahkan melakukan sesuatu yang benar, yang memenuhi misi suatu badan, lembaga, instansi, perusahaan atau pencapaian tujuan. (Amin Tunggal Wijaya: 1999)

Secara geografis letak Desa Sungai Batang dikelilingi oleh persawahan. Berada dalam Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Pada tahun 1990 Desa Sungai Batang terjadi pemekaran sehingga menjadi tiga Desa, tiga Desa tersebut adalah Desa Sungai Batang, Desa Sungai batang Ilir dan Desa Tangkas. Di Desa Batang sendiri terdapat sebuah mesjid bersejarah yang bernama Masjid Jami Syeikh Abdul Hamid Abulung yang namanya diambil dari seorang ulama berpengaruh bernama Syeikh Abdul Hamid Abulung Al-Banjari.

Infrastruktur yang dibangun merupakan kebutuhan Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat yang telah menjadi prioritas masyarakat berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Dalam rangka melihat efektifitas pembangunan Desa dari dana yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) penulis melakukan penelitian dengan melakukan observasi serta wawancara dengan perangkat Desa masyarakat. Salah satu tokoh masyarakat Ahmad Fauzi mengungkapkan bahwa dulu kondisi jalan Desa Sungai Batang masih tidak baik dan akses menuju lahan pertanian sangat sedikit.

Menurut Pelindung, Ketua Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar menyebutkan bahwa pembangunan yang sudah dilakukan selama ini untuk meningkatkan pembangunan guna mempermudah aktifitas ke wilayah pertanian dan perbaikan jalan sudah bisa diakses. Pada tahun 2017 infrastruktur yang sudah dibangun adalah Posyandu, Poskesdes, JUT (Jalan Usaha Tani), pembuatan jalan lingkungan (Gang) serta pembuatan dan juga perbaikan jembatan. Dari semua pembangunan tersebut sudah sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan oleh masyarakat dan masyarakat di Desa sudah cukup puas dengan hasil pembangunan ini.

Sebagai pembanding peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat terkait hasil pembangunan yang telah dilakukan di Desa Sungai Batang. Menurut Pahrudin pembangunan infrastruktur untuk sementara telah banyak yang berubah terlebih semenjak adanya bantuan Dana Desa, dan hasil pembangunannya pun cukup bagus. Peneliti juga melakukan wawancara dari kalangan perempuan yaitu dengan Ibu Raudah, menurut

beliau pembangunan Desa sudah cukup bagus karena tim pelaksana program sangat terbuka dengan penggunaan Dana Desa serta warga juga dilibatkan dalam hal memutuskan tahap-tahap pembangunan Desa dan pelaksanaan kegiatan program pembangunannya, penulis yang meneliti mengolah data yang berdasarkan dari data responden yang didapat yaitu sebesar 35 responden dari 94 responden yang mengatakan cukup puas dengan hasil dari pembangunan yang dibangun oleh Pemerintah Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat. .

Dampak dari pembangunan yang dilakukan oleh program Dana Desa tersebut diakui mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Dampak lain yang dirasa berpengaruh untuk membantu perkembangan maupun pembangunan di Desa adalah kondisi Desa yang dulunya belum memiliki fasilitas-fasilitas memadai sekarang sudah tercukupi, contoh fasilitas yang paling utama ialah adanya JUT (Jalan Usaha Tani) yang membantu masyarakat desa untuk memudahkan aktifitas menuju ke lahan pertanian. Selain JUT (Jalan Usaha Tani), Desa sekarang mempunyai PUSTU (Puskesmas Pembantu),GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani), dan tambahan fasilitas-fasilitas lain seperti POSKESDES, POSYANDU, Mesjid maupun Mushola, serta Poskamling.

Dapat disimpulkan bahwa apa yang dibangun dari dana Desa ini sesuai dengan harapan masyarakat dan apa yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan hasil dari pembangunan, pembangunan Desa selama ini telah banyak memberi perubahan bagi Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. dari semenjak dianggarkan Dana Desa yang juga sebelumnya disebut dengan PNPM Mandiri pembangunan yang laksanakan bersifat infrastruktur fisik yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berdasarkan dari data efektifitas menunjukkan hasil bahwa pembangunan Desa selama ini dikategorikan telah mencapai tingkatan rasio nya yang memuaskan dari 3 tahun tersebut.

Dari hasil observasi dari data hasil responden mengatakan bahwa hasilnya cukup memuaskan dan sesuai dengan data yang diperoleh penulis menyimpulkan bahwa program Dana Desa di Desa Sungai Batang berjalan dengan efektif. dilapangan terlihat bahwa pembangunan yang dilakukan sesuai dengan harapan masyarakat Desa Sungai Batang. Pembangunan tidak asal jadi namun telah memiliki kualitas bangunan yang cukup baik karena dikontrol oleh masyarakat. Hasil yang baik ini membuat masyarakat cukup puas dari mulai perencanaan sampai dengan pembangunan sesuai dengan harapan.

Pada masa pembangunan di Desa Sungai Batang juga terdapat beberapa kelemahan seperti proses pembangunan yang memakan waktu panjang dikarenakan kinerja yang lamban

dan dikarenakan kondisi wilayah serta faktor cuaca yang kurang mendukung. Selain itu, untuk masalah dana dari program Dana Desa yang dirasa masih belum cukup untuk memajukan Desa dikarenakan banyak pembangunan yang masih belum terlaksanakan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan dari pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai efektifitas program Dana Desa di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar dengan menggunakan data dari tahun 2015 sampai dengan 2017 maka dapat diambil beberapa kesimpulan dalam penelitian tersebut, antara lain yaitu:

1. Efektifitas Pendapatan di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar yang tertinggi pada tahun 2015 yaitu dengan nilai 195,29% sedangkan efektifitas yang terendah pada tahun 2016 dengan nilai 100 % . Dengan nilai rata-rata efektifitas sebesar 148,03 % , dengan ini menandakan bahwa target pendapatan Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar mencapai target dan juga melebihi target dengan ini efektifitas pendapatan Desa dikategorikan sangat efektif.
2. Efektifitas Belanja di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar yang tertinggi pada tahun 2015 yaitu dengan nilai 99,35% sedangkan efektifitas yang terendah pada tahun 2016 dengan nilai 66,28 % . Dengan nilai rata-rata efektifitas sebesar 82,28 % , dengan ini menandakan bahwa target Belanja Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar tidak mencapai target dengan ini efektifitas Belanja Desa dikategorikan kurang efektif.
3. Efisiensi Anggaran Pendapatan Belanja Desa di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar yang tertinggi pada tahun 2015 yaitu dengan nilai 100 % sedangkan efektifitas yang terendah pada tahun 2016 dengan nilai 66,28 % . Dengan nilai rata-rata efektifitas sebesar 80,73 % , dengan ini menandakan bahwa suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan kurang efisien dikarenakan Belanja Desa lebih besar daripada pendapatan Desa
4. Efektifitas Dana Desa di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjarselama tiga tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 tingkat efektifitasnya sebesar 100 % dengan ini menandakan bahwa program Dana Desa di Desa Sungai Batang mencapai target dan sesuai rencana.

Pembangunan Desa yang berasal dari Dana Desa Sesuai dengan harapan masyarakat dan apa yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan hasil pembangunan Desa.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, antara lain yaitu:

1. Meningkatkan Program Dana Desa untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan tidak hanya untuk pembangunan fisik di Desa. Banyak potensi yang bisa digarap di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar untuk pemberdayaan ekonomi seperti pemberian modal usaha kecil.
2. Masyarakat dapat selalu gotong royong guna menjaga hasil pembangunan yang telah dibangun secara bersama, sehingga akan bisa terus dinikmati dalam waktu yang lama.
3. Memprioritaskan dan meningkatkan untuk infrastruktur pertanian dalam melakukan pembangunan, seperti saluran air, pagar sawah dan jalan usaha tani.
4. Untuk menanggulangi pemahaman masyarakat yang masih belum dan kurang terhadap Dana Desa selain mengadakan pelatihan, pemerintah Desa juga harus mampu memberikan dengan cara mengadakan sosialisasi yang tepat kepada masyarakat tentang peran mereka dalam mengelola Dana Desa, sehingga berpotensi membuat pemahaman masyarakat akan terus meningkat.
5. Pemerintah Desa perlu menganalisis permasalahan Desa yang benar-benar penting, yang membutuhkan perhatian lebih dalam pembangunan Desa. Sehingga kebijakan penggunaan Dana Desa dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan lebih tepat.

### **Daftar Referensi**

- Anggota. (2016). *KAPI, Kitab Undang-Undang Desa dan Peraturan Pelaksananya*. Bandung: Fokus Media.
- Atmojo, M. E. (2017). Efektivitas Dana Desa Untuk Pengembangan Potensi Ekonomi Perbasis Partisipasi Masyarakat Di Desa Bangunjiwo. 15-20.
- Djaenuri, A. (2012). *Hubungan Keuangan Pusat-Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Firdaus, F. (2010). *Kajian Dampak Implementasi Perencanaan Pembangunan Daerah Di Kalimantan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Konsil. (2008). *Pemerintah Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Listiyani, R. (2015). Efektivitas Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2015 Di Desa Gunungpring Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. 30-33.

- Mauliddin, A. (2017). Efektivitas Penggunaan Program Dana Desa Di Gampong Meunasah Mee Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie. 21-24.
- Nasution, I. Y. (2017). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. 19-23.
- Nurcholis, H. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Riwukaho, J. (1986). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Riwukaho, J. (2010). *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rorong, M. (2015). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Bango Kecamatan Wari Kabupaten Minotasa Utara. 20-22.
- Rosni. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. 31-34.
- Saputra, W. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembaan Kecamatan Kintamani Bangli Tahun 2009-2014. 21-25.
- Setyawati, S. (2017). Efektivitas Pengalokasian Dana Desa Di Karong Tunggal Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. 40-44.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sulastri, N. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. 24-27.
- Supriyatna. (1985). *Otonomi dan Pemberdayaan Desa*. Yogyakarta: LAPERA Pustaka Utama.
- Widjaja, H. (2002). *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakrta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widjaja, H. (2005). *Penyelenggaraan Otonomi Di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widjaja, H. (2012). *Otonomi Desa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yulita, R. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa Di Desa Setako Raya Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. 25-28.